

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, November 2025 – Januari 2026 (1-9)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Melzha Zunia¹, Vidya Amalia Rismanty²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, melzazunia221@gmail.com¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, vidya.rismanty@gmail.com²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, menggunakan uji regresi data panel. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan 7 perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun. Hasil Uji-T menunjukkan Perputaran Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* thitung $0,602394 < t_{tabel} 2,03951$ dengan sig $0,5513 > 0,05$. Demikian pula, *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* thitung $-1,660608 < t_{tabel} 2,03951$ dengan sig $0,1069 > 0,05$. Namun, *Current Ratio* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* thitung $2,729726 > t_{tabel} 2,03951$ dengan sig $0,0104 < 0,05$. Secara simultan Uji-F, Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* fhitung $6,156145 > f_{tabel} 2,91$ dengan sig $0,002083 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan *Current Ratio* dalam meningkatkan *Return on Asset* perusahaan sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Kata **Kunci**: Perputaran Modal Kerja; *Debt to Equity Ratio*; *Current Ratio*; *Return on Asset*; Perkebunan Kelapa Sawit; Data Panel.

Abstract

The objective of this study is to calculate the influence of Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio, both partially and simultaneously, on Return on Assets in palm oil plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. The method used in this research is quantitative associative, employing panel data regression testing. The sampling technique applied is purposive sampling, resulting in a sample of 7 companies over a 5-year period. The results of the T-test show that Working Capital Turnover (X1) does not have a significant effect on Return on Assets, with tcount $0,602394 < t_{tabel} 2,03951$ and sig $0,5513 > 0,05$. Debt to Equity Ratio (X2) does not have a significant effect on Return on Assets, with $-1,660608 < t_{tabel} 2,03951$ and sig $0,1069 > 0,05$. Current Ratio (X3) has a significant effect on Return on Assets, tcount $2,729726 > t_{tabel} 2,03951$ and sig $0,0104 < 0,05$. Simultaneously, the F-test indicates that Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio have a significant effect on Return on Assets, with fcount $6,156145 > f_{tabel} 2,91$ and sig $0,002083 < 0,05$. This research highlight the importance of managing the Current Ratio to improve Return on Assets in palm oil plantation sub-sector companies. This study provides insights for investors and company management in making better financial decisions.

Keywords: Working Capital Turnover; Debt to Equity Ratio; Current Ratio; Return on Assets; Palm Oil Plantation; Panel Data.



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan percepatan perkembangan perekonomian digital, dinamika dunia usaha mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif, termasuk pada sektor agribisnis. Salah satu subsektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional adalah industri perkebunan kelapa sawit. Sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki kontribusi signifikan dalam memenuhi permintaan global terhadap minyak nabati, khususnya crude palm oil (CPO). Menurut Airlangga Hartanto selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2024), sektor kelapa sawit menyumbang sekitar 42% dari total pasokan minyak nabati dunia dengan pangsa 60% produsen CPO global. Nilai ekspor produk kelapa sawit Indonesia pada tahun tersebut mencapai USD 40 miliar atau sekitar 14,2% dari total ekspor nonmigas nasional. Selain itu, industri ini mampu menyerap sekitar 2,4 juta pekebun swadaya sebagai tenaga kerja langsung dan memberikan mata pencaharian, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi sekitar 16 juta orang.

Meskipun memiliki kontribusi besar, industri kelapa sawit di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi daya saing dan keberlanjutan usahanya. Tantangan tersebut meliputi isu lingkungan yang berkaitan dengan ekspansi lahan dan kerusakan ekosistem, fluktuasi harga CPO, ketidakstabilan nilai tukar, serta meningkatnya tuntutan pasar internasional terhadap standar produksi berkelanjutan. Dalam kondisi demikian, pengelolaan keuangan perusahaan secara efisien dan efektif menjadi krusial untuk mempertahankan profitabilitas dan daya saing.

Dalam konteks industri perkebunan kelapa sawit, hubungan antara Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* menjadi relevan mengingat karakteristik bisnis yang memiliki siklus operasional panjang, ketergantungan pada faktor cuaca, dan volatilitas harga komoditas. Fenomena fluktuasi kinerja keuangan perusahaan sawit di Indonesia pada periode 2019–2023 menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi pengelolaan modal kerja, struktur pembiayaan, dan likuiditas. Berdasarkan fenomena yang diuraikan, studi ini penting dilakukan karena perusahaan-perusahaan kelapa sawit merupakan hal penting dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional dan memiliki peran dalam

mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sektor kelapa sawit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel keuangan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh perputaran modal kerja, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap *Return on Asset*, baik secara parsial maupun simultan. Dengan menganalisis ketiga faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang determinan kinerja keuangan perusahaan di subsektor perkebunan kelapa sawit.

Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber: Kasmir (2019:183)

Menurut Hery (2021:94) Perputaran Modal Kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Rumusnya adalah:

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:160)

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik usaha. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas, rumusnya adalah:

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aktiva dengan total

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:135)

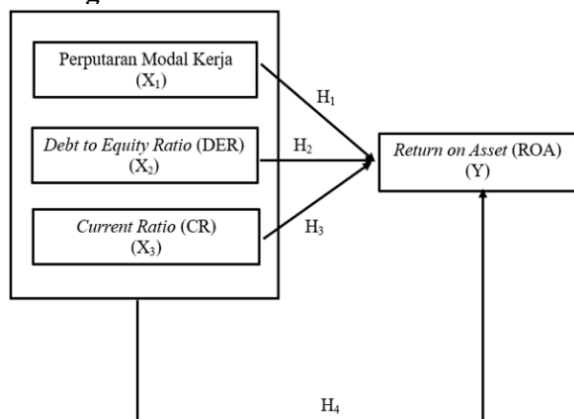
utang lancar. Rumusnya adalah:

Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2021:104)

Menurut Hery (2021:103) *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Rumusnya adalah

Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2023:95) mengatakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current Ratio* (X_3) dan 1 variabel terikat (variabel dependen) yaitu *Return on Asset* (Y). untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka hipotesis sementara yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini, yaitu:

- H_1 : Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
- H_2 : Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
- H_3 : Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

- H_4 : Apakah Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif asosiatif merupakan jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan industri kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, dengan metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Purposive Sampling* yaitu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian. Jumlah sampel yang didapatkan pada penelitian sebanyak 7 perusahaan sub sektor Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dengan mengakses Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2	PSGO	Palma Serasih Group Tbk
3	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
4	MGRO	Mahkota Group Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	FAPA	Fap Agri Tbk
7	PNGO	Pinago Utama Tbk

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times News Roman 12 poin, Bold)

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada periode 2019-2023, maka dapat dilihat nilai minimum, maksimum, mean, dan *standar deviation* dari masing-masing variabel penelitian pada berikut ini:

	PMK_X1	DER_X2	CR_X3	ROA_Y
Mean	16.97343	361.7546	131.8334	3.178000
Median	2.930000	162.3000	116.2000	2.910000
Maximum	334.4100	2931.670	276.9700	14.81000
Minimum	-30.29000	65.25000	32.19000	-8.810000
Std. Dev.	60.15252	552.5277	69.53528	7.312882
Skewness	4.450559	3.389387	0.415456	-0.022054
Kurtosis	23.67092	15.03176	2.130316	1.933615
Jarque-Bera	738.6702	278.1260	2.109863	1.661220
Probability	0.000000	0.000000	0.348216	0.435783
Sum	594.0700	12661.41	4614.170	111.2300
Sum Sq. Dev.	123023.1	10379753	164395.3	1818.260
Observations	35	35	35	35

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Sumber: Output Eviews, 2025

Perputaran Modal Kerja dengan minimum sebesar -30,29000, sedangkan maksimum yaitu 334,4100, dan mean sebesar 16,97343 dan standar devisiasi 60,15252.

Debt to Equity Ratio dengan minimum sebesar 65,25000, sedangkan maksimum yaitu 2931,670, mean sebesar 361,7546 dan standar devisiasi 552,5277.

Current Ratio dengan minimum sebesar 32,19000, sedangkan maksimum yaitu 276,9700, mean sebesar 131,8334 dan standar devisiasi 69,53528.

Return on Asset dengan minimum sebesar -8,810000, sedangkan maksimum yaitu 14,81000, mean sebesar 3,178000 dan standar devisiasi 7,312882.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan tiga jenis model: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Proses pengujian melibatkan uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.027815	(6,25)	0.0230
Cross-section Chi-square	19.116928	6	0.0040

Tabel 3. Uji Chow

Sumber: Output Eviews, 2025

Bahwa nilai *Chi-square* adalah 19.116928 dengan probabilitas $0,0040 < 0,05$, maka model yang tepat dipakai yakni *Fixed Effect Model* (FEM).

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.018774	3	0.2594

Tabel 4. Uji Hausman

Sumber: Output Eviews, 2025

Nilai Probabilitas sebesar 0,2594 diperoleh, hal ini mengindikasikan probabilitas

$0,2594 > 0,05$, maka model yang tepat dipakai yakni *Random Effect Model* (REM).

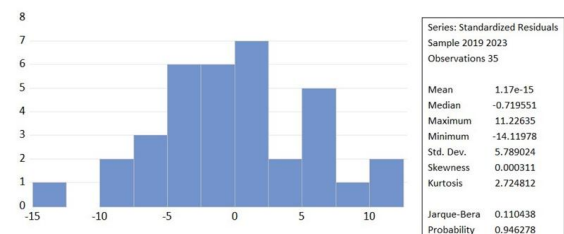
	Test Hypothesis		
	Cross-section Time	Both	
Breusch-Pagan	2.020599	6.769171	8.789771
	(0.1552)	(0.0093)	(0.0030)

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Sumber: Output Eviews, 2025

Diperoleh nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,1552, yang mengindikasikan bahwa *Breusch-Pagan* $0,1552 > 0,05$, maka model regresi yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6. Uji Normalitas**

Sumber: Output Eviews, 2025

Hal ini menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,110438 dengan nilai probabilitas $0,946278 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

	PMK_X1	DER_X2	CR_X3
PMK_X1	1.000000	-0.095447	-0.042359
DER_X2	-0.095447	1.000000	-0.447259
CR_X3	-0.042359	-0.447259	1.000000

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Sumber: Output Eviews, 2025

Hal ini menunjukkan koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0,095447 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $-0,042359 < 0,85$, X2 dan X3 sebesar $-0,447259 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas.

F-statistic	1.302818	Prob. F (9,25)	0.2844
Obs*R-squared	11.17450	Prob. Chi-Square (9)	0.2639
Scaled explained SS	7.560094	Prob. Chi-Square (9)	0.5790

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output Eviews, 2025

Hal ini menunjukkan nilai *Prob. Chi-square Obs*R-Squared* memiliki hasil lebih besar dari 0,05 yaitu $0,2639 > 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Mean dependent var	0.375588
S.D. dependent var	7.056887
Akaike info criterion	6.483611
Schwarz criterion	6.663183
Hannan-Quinn criter.	6.544850
Durbin-Watson stat	1.669483

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Sumber: Output Eviews, 2025

Hal ini menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,669483 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, DW hitung 1,669483 berada di dalam rentan $dL = 1,2833$ dan $dU = 1,6528$. Nilai ($dU < DW < 4 - dU$) ($1,6528 < 1,669483 < 2,348$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Analisis Model Regresi

Menurut Basuki dan Prawoto (2022:290) Analisis Regresi Data Panel adalah gabungan analisis regresi berganda dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Model regresi data panel yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan estimasi *Common Effect Model* (CEM) yang dapat mengetahui seberapa besar Perputaran modal kerja, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* yang merupakan variabel independen berpengaruh terhadap *Return on Assets* sebagai variabel dependen.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.769906	2.890442	-0.612331	0.5448
PMK_X1	0.010508	0.017444	0.602394	0.5513
DER_X2	-0.003523	0.002121	-1.660608	0.1069
CR_X3	0.045845	0.016795	2.729726	0.0104

Tabel 10. Hasil Estimasi Common Effect Model

Sumber: Output Eviews, 2025

Hal ini menunjukkan nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,769906 + 0,010508X_1 - 0,003423X_2 + 0,045845X_3 + e$$

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji regresi data panel diatas:

1. Nilai konstanta sebesar -1,769906. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Perputaran Modal

Kerja, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) diasumsikan 0, maka dependen yaitu *Return on Assets* sebesar 1,769906%.

2. Variabel Perputaran Modal Kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 0,010508 artinya bahwa setiap kenaikan 1% Perputaran Modal Kerja, maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,010508%.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai koefisien nilai sebesar -0,003423 artinya bahwa setiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio*, maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,003423%.

4. Variabel *Current Ratio* mempunyai koefisien nilai sebesar 0,045845 artinya bahwa setiap kenaikan 1% *Current Ratio*, maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,045845%.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.769906	2.890442	-0.612331	0.5448
PMK_X1	0.010508	0.017444	0.602394	0.5513
DER_X2	-0.003523	0.002121	-1.660608	0.1069
CR_X3	0.045845	0.016795	2.729726	0.0104

Uji Hipotesis

Tabel 11. Uji T (Parsial)

Sumber: Output Eviews, 2025

Hasil pengujian menunjukkan:

Hasil uji T pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* diperoleh dari nilai thitung 0,602394 < ttabel 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,5513 > 0,05. Yang artinya secara parsial Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nastiti Rizky S. dan Jihan Nur S. (2024) menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hasil T pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* diperoleh dari nilai thitung -1,660608 < ttabel 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,1069 > 0,05. Yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka Nur F. dan Nafisah Nurulrahmatia (2024) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hasil T pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* diperoleh dari nilai thitung 2,729726 > ttabel 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0104 < 0,05. Yang artinya secara parsial *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astiana Soffiah dan Khuzaeni (2024) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Tabel 12. Uji F (Simultan)

F-statistic	6.156145
Prob(F-statistic)	0.002083

Sumber: Output Eviews, 2025

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung $6,156145 > F_{tabel} 2,91$ dengan nilai signifikansi $0,002083 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natallia Ayu M. dan Dede Hendra (2025) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terdapat pengaruh pada *Return on Asset*.

R-squared	0.373338
Adjusted R-squared	0.312693

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Output Eviews, 2025

Hasil pengujian ini diperoleh *Adjusted R-Square* sebesar 0,312693. Ini berarti *Return on Asset* sebesar 31,2693% ditentukan oleh variabel Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 68,7307% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti atau variabel lain diluar persamaan regresi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

3. *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) secara simultan pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aditama, R.A. (2020). Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. Malang: AE Publishing.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi aplikasi spss & eviews). Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Fahmi, Irham. (2020). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan Soal Jawab Edisi Revisi. Cetakan Ketujuh. Bandung: ALFABETA, CV.
- Ghozali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hery. S.E., M.Si. (2021). Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan. Yogyakarta: Gava Media.
- Irfani, & Agus, S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Masno. (2020). Pengantar Keuangan Internasional. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Serang: Visi Intelegensia
- Oktavianna, R. et.al. (2021). Manajemen Keuangan. Tangerang Selatan: Lembaga Penerbit dan Publikasi Universitas Pamulang.

- Rismanty, V. A. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Shabrina, N., Nani, & Hapsari, A. (2022). *SEMINAR MANAJEMEN KEUANGAN*. 101 Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Sihombing, B. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta
- Sulindawati, N. L. G. E. (2018). *Akuntansi UMKM: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sujarweni, V. W. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI. APLIKASI DAN HASIL PENELITIAN*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- JURNAL**
- Andika, D., & Pasaribu, V. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6 No.1 Hal.1834-1845.
- Faujia, E. N., & Nurulrahmatia, N. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT.Mayora Indah Tbk. *INISIATIF: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol.3 No.3 Juli. Hal 366-387.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipatuhar, R. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, Vol.4 No.1 Hal 1-14.
- Handayani, C., & Sugijanto. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over & Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub. Food & Beverage Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2016-2020. *Journal of Sustainability Business Research*, Vol.5 No.3 Hal. 60-70.
- Hidayat, A., & Nurismalatri. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2013-2023. *JORAPI:Journal of Research and Publication Innovation*, Vol. 2 No.4 Hal. 85-96.
- Marpaung, T., Rosmawati, W., & Ginting, N. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset pada Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2012-2022. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, Vol.1 No. 9.
- Mudyastuti, N. A., & Hendra, D. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset baik secara parsial atau simultan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 2 No. 1 Hal. 505-520.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Indodement Tunggul Prakasa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 5 No.2 Hal. 457 465.
- Sari, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 5 No. 2 Hal. 440-447.
- Shiyammurti, N. R., & Salsabila, J. N. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. IJEMA: Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting, Vol.1 No.7 Juli. Hal 668-677.
- Siallagan, D. A., & Prayudi, A. (2024). pengaruh Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 9 No. 1 Hal.67-681.
- Soffiah, A., & Khuzaeni. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset terhadap Return on Asset pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2009 2023 Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Vol.3 No. 2 Hal. 22790 22799.

WEBSITE

<https://www.idx.co.id>.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/5996/integrasi-kebijakan-tata-kelola-kelapa-sawit-yang-berkelanjutan>
<https://ssms.co.id/>
<https://palmaserasih.co.id/>
<https://www.jawattie.com/>
<https://www.mahkotagroup.com/>
<https://csra.co.id/> <https://fap-agri.com/>
<https://www.pinagoutama.com/>